

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PENCEGAHAN
COVID-19 PADA SISWA –SISWI KELAS XI DI SMA NEGERI 1
BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:

**Victoria Rambu Clara Lelaona
KP.18.01322**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN S1 DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2022**

SKRIPSI
GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PENCEGAHAN
COVID-19 PADA SISWA-SISWI KELAS XI SMA NEGERI 1
BANGUNTAPAN BANTUL

Disusun Oleh :
Victoria Rambu Clara Lelaona
KP.18.01.322

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20. Desember 2023

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep., Ns., M.Kes		
Penguji I / Pembimbing Utama Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.		
Penguji II / Pembimbing Pendamping Patria Asda, S. Kep., Ns., KM., MPH		

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 23 Mei 2023.

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah Melimpahkan Rahmat dan Roh Kudus-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini dengan judul “Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Covid-19” Pada Siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta”.

Draft penelitian ini tersusun atas bantuan dari berbagai pihak, Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.
2. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns., M.Kep, selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan sekaligus pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
3. Patria Asda S.Kep., Ns., MPH., selaku pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
4. Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep., Ns., M. Kes selaku dosen penguji yang telah membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Dosen pengajar yang telah membimbing dan mengajar selama masa perkuliahan.
6. Alm Bapa Yoseph Hodimuran Lelaona, Ibu Veronica weru, kakak Aldegonda, Adik Karno, yang telah mendukung saya selama ini, yang terus memberikan doa untuk saya sehingga saya kuat dan sabar dalam proses mengerjakan skripsi ini
7. Teman-teman saya yang mana sudah membantu saya lewat dukungan dalam menyelesaikan usulan penelitian ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan usulan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan ini penulis mengharapkan saran dan kritik dari penguji untuk kesempurnaan penyusunan usulan penelitian ini. Akhir kata penulis berharap semoga usulan penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 10- Januari 2022

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	5
C.Tujuan Penelitian	5
D.Ruang Lingkup	5
E.Manfaat	6
F.Keaslian Peneliian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A.Landasan Teori	11
1)Pengetahuan	11
a)Pengertian.....	11
b)Tingkat Pengetahuan.....	11
c)Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja.....	12
d)Cara Memperoleh Pengetahuan	14
2)Remaja.....	15
a)Pengertian	15
b)Ciri-Ciri Remaja.....	16
c)Karakteristik Remaja.....	17
3)Covid -19.....	18
a)Pengertian.....	18
b)Epidemiologi Covid-19	18
c)Etiologi Covid-19	19

d)Faktor Resiko Covid-19	19
e)Manifestasi Klinis Covid-19.....	19
f)Klasifikasi Pasien Covid-19.....	20
g)Pecegahan Covid -19.....	21
B.Kerangka Teori	24
C.Kerangka Konsep.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A.Rancangan Penelitian.....	26
B.Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
C.Populasi dan Sampel.....	26
D.Variabel Penelitian.....	26
E.Definisi Operasional.....	28
F.Alat Penelitian	29
G.Uji Kesahihan dan Keandalan	30
H.Analisis Data.....	32
I.Jalannya Pelaksanaan Penelitian	34
J.Etika Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A.GAMBARAN LOKASI	38
B.HASIL PENELITIAN	38
1.Karakteristik Responden Penelitian.....	38
2. Analisa Univariat Distribusi	40
3.Distribusi Frekuensi Pernyataan responden	40
C.PEMBAHASAN.....	40
1. Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Covid -19 di SMA Negeri	
1 Banguntapan Bantul	41
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	42
3. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	43
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Vaksin	44
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Penyuluhan.....	45
. Keterbatasan Penelitian	46

BAB V PENUTUP.....	47
A.KESIMPULAN.....	47
B.SARAN	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Perhitungan	25
Tabel 2.Operasional Dan Tabel Perhitungan.....	26
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	27
Tabel 4. Skor penilaian kuesioner tentang pencegahan covid-19	27
Tabel 5. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin kelas, vaksin dan penyuluhan	35
Tabel 6. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pengetahuan remaja tentang pencegahan covid-19 di SMA negeri 1banguntapan Bantul....	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori	21
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	22
Gambar 3. Dena lokasi SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jadwal Rencana Penelitian.....	56
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian.....	57
Lampiran 3. Surat Permohonan Menjadi Respon.....	58
Lampiran 4. Surat Persetujuan Menjadi Responden	59
Lampiran 5. Surat Persetujuan Menjadi Asisten	60
Lampiran 6. Kuesioner	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, Virus ini masuk dalam kelompok *betacoronavirus*, dikatakan *Coronavirus* karena bentuk virus ini seperti mahkota yang memiliki tonjolan-tonjolan glikoprotein. Virus ini mengandung RNA untai tunggal dengan ukuran diameter yang relatif besar sekitar 120-160 nm. Virus ini dapat ditularkan melalui kontak langsung dengan droplet saluran pernapasan orang yang terinfeksi (batuk dan bersin) dan dapat bertahan selama sehari-hari di permukaan benda

(Kemenkes, 2020). Kemenkes mengungkapkan gejala klinis dari infeksi - covid-19, antara lain demam, batuk, pilek, gangguan saluran pernapasan, dan sakit tenggorokan (Kemenkes, 2020).

Memasuki tahun 2020, penyakit *Coronavirus* 19 (COVID-19) telah menjadi ancaman serius bagi kesehatan masyarakat global. Tepatnya 11 Maret 2020, WHO menyatakan novel coronavirus (COVID-19) sebagai kejadian luar biasa dan menjadi pandemic global. Direktur Jenderal WHO, Dr. Tedros Adhanom Ghebreyesus, mencatat bahwa selama 2 minggu, jumlah kasus diluar China meningkat 13 kali lipat dan jumlah Negara dengan kasus meningkat tiga kali lipat. (Kemenkes,2020)

Presiden Joko Widodo secara resmi menetapkan Covid-19 sebagai Bencana Nasional melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2020 Tentang penempatan Bencana Non Alam penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Dan kepala BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) menetapkan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona (Covid-19) di Indonesia berdasarkan Rapat Koordinasi yang diPimpin oleh Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) pada tanggal 28 Januari 2020.

Berdasarkan update terakhir dari WHO data sebaran perkembangan covid-19 tanggal 3 Februari 2022 menyatakan jumlah terkonfirmasi positive di Indonesia sebanyak 4.353.370, yang terkonfirmasi sembuh sebanyak 4.140.454, dan yang meninggal dunia sebanyak 144.320. Berdasarkan update terakhir dari kemenkes tanggal 9 Januari 2022 tentang perkembangan kasus aktif di 34 provinsi terdapat 10 provinsi yang mengalami kenaikan kasus active diantaranya Jawa Tengah (1.650 kasus), Papua (1.629 kasus), Jawa Barat (1.58 kasus), DKI Jakarta (1.536 kasus), Kalimantan Utara (738 kasus), Papua Barat (100 kasus), DIY(77 kasus), Sulawesi Tenggara (7kasus), Bangka Belitung (5 kasus) dan 11 provinsi lainnya memiliki status kasus aktif stabil serta 12 provinsi lainnya mengalami penurunan kasus aktif yakni : Banten, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Maluku, Kalimantan Tengah, Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara. Pemerintah pusat melalui Gugus Tugas Penanganan Covid-19 membuat beberapa strategi untuk menguatkan kebijakan Physical Distancing sebagai strategi mengatasi pandemic covid-19. Ahmad Yurianto juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 menyatakan bahwa strategi pertama yang dilakukan pemerintah yaitu mensosialisasikan kepada masyarakat kewajiban memakai masker pada saat di luar rumah. Dengan menggunakan masker masyarakat tidak rentan terkena penularan Covid-19. Strategi kedua yaitu melakukan penelusuran kontrak (tracing) dari kasus positif Covid-19 yang dirawat setelah melakukan Rapid test. Diantaranya adalah pada orang-orang terdekat, tenaga kesehatan yang merawat pasien Covid-19, dan masyarakat yang ditemukan adanya kasus positif Covid-19. Strategi ketiga adalah penyampaian isolasi secara mandiri yang telah melakukan rapid test dan menunjukkan hasil Positif atau Negatif dari rapid test. Strategi keempat adalah isolasi di rumah sakit yang ketika isolasi mandiri tidak mungkin dilakukan seperti memiliki tanda klinis yang membutuhkan layanan tertentu di Rumah sakit. Dalam rangka percepatan penanganan Covid-19, Presiden Joko Widodo juga

menetapkan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan status kedaruratan Kesehatan Masyarakat pada tanggal 31 Maret 2020.

Remaja sangat berperan penting pada proses pemutusan rantai penularan covid-19. Remaja dikatakan sebagai kelompok rentan untuk berpotensi menularkan covid-19 karena remaja seringkali lalai dalam melaksanakan protocol kesehatan dan berpotensi menyebarkan covid-19 (Kemenkes RI, 2020). Sehingga jika pengetahuan pada remaja kurang maka akan berdampak pada sikap dan perilaku remaja dalam melaksanakan pencegahan covid-19 karena pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku. (Oktavianti, 2021)

Pengetahuan remaja tentang COVID-19 memiliki peran yang penting dalam perubahan sikap. Sikap adalah kesiapan seorang dalam berperan terhadap sesuatu objek dengan metode tertentu. Sikap remaja dalam merespon tiap keputusan pemerintah dalam memutus rantai penyebaran serta penularan COVID-19 amat penting. Penyebaran serta penularan COVID-19 dapat dicegah dengan pengetahuan serta sikap yang baik pada remaja. Remaja dianggap hampir dewasa sebab sudah mempunyai mental, sosial, emosional dan fisik yang matang, begitu pula dengan pemikirannya. (Hutahaean, S.V., Anggriani, N.I.S. W., Fitriah, Efendy, N., & Apriliana, V. 2021)

Provinsi DIY termasuk dalam zona merah persebaran covid-19 di Indonesia. Penambahan kasus konfirmasi positif covid-19 di daerah istimewa Yogyakarta menunjukkan angka yang meningkat drastis. Yogyakarta tercatat sebanyak 158.739 orang terkonfirmasi positive covid-19, sebanyak 151.858 orang sembuh dan 5.279 meninggal dunia (Dinkes, Yogyakarta 2021).

Kabupaten Bantul menduduki peringkat ke dua meningkatnya kasus covid-19. Pasien Covid-19 di Kabupaten Bantul selalu bertambah. Sehingga total kasus positif menjadi 57.759 orang. Dalam periode yang sama terdapat kasus konfirmasi Covid-19, angka kesembuhan di Bantul

menjadi 55.886 orang. Sementara kasus konfirmasi Covid-19 yang meninggal dunia 1.573 orang (Dinkes, Bantul 2021)

Berdasarkan data tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kabupaten bantul. Penentuan lokasi di kecamatan banguntapan dilakukan dengan cara sengaja atau proposif dengan pertimbangan kabupaten bantul adalah kabupaten tertinggi ke 2 yang mengalami lonjakan covid-19, dan kecamatan banguntapan bantul tercatat sebagai kecamatan tertinggi yang mengalami lonjakan kasus covid-19 yang berjumlah 9 kasus sedangkan kecamatan lain seperti kecamatan kasihan 8 kasus, sewon 5 kasus, piyungan 1 kasus, pleret 1 kasus, dan jetis 1 kasus, berdasarkan data yang peneliti dapatkan. Peneliti memilih Remaja kelas XI untuk dijadikan responden karena remaja- remaja tersebut masih memiliki perilaku yang polos sehingga mereka tidak dapat memahami cara pencegahan covid-19 dengan benar, dan juga banyak pasien covid-19 dari kalangan remaja sehingga peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian kepada siswa-siswi kelas XI di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul. Penentuan lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul dilakukan dengan cara sengaja atau proposif, dan jumlah kelas XI SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul 248 orang.

Studi pendahuluan terhadap 5 siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta, peneliti memberikan pertanyaan mengenai pencegahan covid-19. Dari hasil wawancara menjelaskan bahwa siswa dapat menyampaikan langkah-langkah pencegahan covid-19 namun langkah- langkah pencegahan tersebut tidak dilakukan, ada juga yang kurang memahami mengenai cara pencegahan covid-19 namun tetap melaksanakan protocol kesehatan walaupun tidak rutin untuk dilakukan. Bahkan ada yang lupa seperti mencuci tangan, menggunakan masker ketika keluar rumah, lupa mengganti baju saat dari luar, dan merendam pakaian yang digunakan ketika kembali ke rumah. Namun, ada yang paham tentang pencegahan covid-19 sehingga adanya kemauan dari diri sendiri untuk melaksanakan protocol kesehatan. Selain itu, hasil dari

wawancara 5 orang siswa–siswi kelas XI SMA Negeri 1 banguntapan bantul 2 diantaranya pernah terpapar covid-19. Tindakan kedua siswa tersebut memberitahukan kepada kedua orang tua dan langsung memeriksakan diri ke puskesmas terdekat, dan melakukan isolasi mandiri di rumah.

Berdasarkan data awal yang diperoleh dari pihak sekolah di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang gambaran pengetahuan para siswa-siswi tentang pencegahan COVID-19.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Covid-19 Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta ?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Covid-19 Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik Responden pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta.
- b. Mengetahui pengetahuan tentang pencegahan covid-19 pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta

D. Ruang Lingkup

1. Materi

Ruang Lingkup materi berhubungan dengan Keperawatan komunitas

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta

3. Tempat

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta

4. Waktu

Penelitian di lakukan pada bulan juli 2022

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan berkaitan dengan bagaimana pengetahuan remaja tentang pencegahan covid-19 terkhususnya pada siswa siswi SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta Menjadi pengetahuan baru dan dapat menjadi pedoman agar dapat bersama-sama memutuskan rantai penyebaran covid-19 di Bantul Yogyakarta.

b) Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya kajian tentang bagaimana gambaran pengetahuan remaja tentang pencegahan covid-19 untuk selanjutnya dijadikan bahan penelitian serta menjadi pengalaman pribadi dalam melaksanakan protocol kesehatan ketika berada di lingkungan masyarakat.

c) Bagi Responden

Dapat menambah wawasan pengetahuan responden tentang cara pencegahan covid-19 dan dapat melaksanakan protocol kesehatan untuk memutus rantai penularan covid-19 di lingkungan sekitarnya, dan juga dapat menyebarkan informasi yang baik dan benar di lingkungan masyarakat.

F. Keaslian Penelitian

1. (Marbun,2021) “*Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Remaja Awal siswa kelas VI di SDN 098082 Batu dua puluh kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2021*”. Jenis penelitian ini kuantitatif analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh siswa dikelas VI sebanyak 40 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Instrument yang digunakan adalah kuesioner. Data dianalisis menggunakan univariat dan bivariat uuntuk mengetahui data distribusi

frekuensi dari variabel yang diambil serta untuk mengetahui adakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan (p value = 0,001) remaja awal dengan perilaku pencegahan covid-19 di SDN 098082 batu dua puluh tahun 2021.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah populasi dan sampel, tempat dan waktu, teknik pengumpulan data. Persamaan dengan penelitian ini adalah instrument penelitian menggunakan kuesioner, variable pengetahuan.

2. (Untari, 2021). "*Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 di Desa mayahan*". Jenis penelitian adalah penelitian deskripsi dengan pendekatan cross sectional study. Teknik pengambilan data dengan total sampling. Populasi adalah seluruh usia remaja (11-21 tahun) sebanyak 74 orang. Instrument yang digunakan yaitu angket menggunakan google form. Analisa data dilakukan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan remaja tentang covid-19 di desa mayahan adalah baik sebanyak 74,32%.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi dan waktu, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel. Persamaan dalam penelitian ini yaitu pada variabel pengetahuan.

3. (Mahmuda, 2021) "*Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja terhadap pencegahan penyebaran virus covid -19*". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Populasi adalah mahasiswa Stikes Mitra Husada Karanganyar dan sampel adalah mahasiswa semester 3 sebanyak 50 orang. Analisa data menggunakan tabel distribusi frekuensi meliputi usia dan jenis kelamin responden. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan yaitu 58%, sikap 54%, tindakan 76% terhadap pencegahan penyebaran covid-19. Perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian. Persamaan dengan penelitian ini yaitu instrument penelitian menggunakan kuesioner, variabel pengetahuan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil Analisa data dan pembahasan tentang Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Covid-19 Pada Siswa-Siswi Kelas XI Sma Negeri 1Banguntapan Bantul Skesimpulannya Sebagai Berikut:

1. Sebagian besar responden berusia 16 tahun sebanyak 58 responden (74.4%), karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 47 orang (60.3%), semua responden telah melakukan vaksinasi doses ke 2, sebanyak 78 orang (100.0%), dan juga responden telah mendapatkan penyuluhan tentang pencegahan covid-19, sebanyak 78 orang (100.0%).
2. Pengetahuan Remaja Tentang Pencegahan Covid-19 Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta dalam kategori baik yaitu sebanyak 57 orang (73.1%) dan diikuti oleh siswa -siswi yang berpengetahuan cukup sebanyak 21 orang (26.9%). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki pengetahuan yang baik dalam menjawab pernyataan kuesioner yang diberikan.

B. Saran

1. Bagi SMA Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta
Disarankan skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan berguna untuk siswa-siswi SMA Negeri 1Banguntapan Bantul sebagai pembelajaran tentang pentingnya pencegahan covid-19.
2. Bagi peneliti
Dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti khususnya kajian tentang bagaimana gambaran pengetahuan remaja tentang pencegahan covid-19 untuk selanjutnya menjadi pengalaman pribadi dalam melaksanakan protocol kesehatan ketika berada di lingkungan keluarga dan masyarakat.

3. Bagi responde

Disarankan kepada responden sebagai referensi untuk dapat menambah wawasan pengetahuan pencegahan covid-19 yang baik dan benar. dan juga dapat menyebarkan informasi tentang pencegahan covid-19 di lingkungan keluarga dan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, I. (n.d.). *Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel*. 2(2), 140–148.
- Amalia, L., Irwan, & Hiola, F. (2020). *Analisa Gejala Klinis Dan Peningkatan Kekebalan Tubuh Untuk Mencegah Penyakit COVID -19* , *Jambora Jurnal*, Vol. 2 No 2
- Dinkes Yogyakarta, (2021). *Tentang Jumlah Kasus Covid -19 Di Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Dewi, S.,K., & Sudaryanto, A. (2020:73-9). *Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku*.
- Elsi,Mariza. (2022). *Keyakinan Masyarakat Terhadap Pemberian Vaksin Covid-19 Di Kota Padang*. *Jurnal Kesehatan Medika Saitika* Vol. 13, No 1.
- Etis, P., Akuntansi, M., & Tangerang, U. M. (2017). *Jurnal Manajemen Bisnis*. 6(1), 18–25.
- Fauzian, R., Rahmi, F., & Nugroho, T. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Memeriksa Diri Ke Pelayanan Kesehatan : Penelitian Pada Pasien Glaukoma Di Rumah Sakit Dr. Kariadi*. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 5(4), 1634–1641.
- Haryani, Y. (2021). *Pengetahuan Dan Perilaku Mencuci Tangan Pada Siswa SMK Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19*, *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*. Vol.10, No.1.
- Hastuti, N., Djanah, S. N., Pascasarjana, M., & Dahlan, U. A. (2020). *STUDI TINJAUAN PUSTAKA : PENULARAN DAN PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 LITERATURE REVIEW STUDY : TRANSMISSION AND PREVENTION OF THE SPREAD OF COVID-19*. 7(2), 70–76.
- Hutahaean, S. V., Anggraini, N. I. S., W., Fitriah, Efendy, N., & Apriliana, V. (2021). *Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Remaja Melalui Protokol Kesehatan*. *Journals.Upi-Yai.Ac.Id*, 4(3), 100–107. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/view/1531>
- iyong, A., Elvira. (2020). *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang*

- Gizi Seimbang Pada Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Nanusa Kabupaten Talaud. Jurnal Kesmas Vol. 9, No 7.*
- Kedokteran, J., & Kuala, S. (2021). *Kata Kunci : Etika Batuk, Covid-19, Pandemi. 21(1), 96–100. <https://doi.org/10.24815/jks.v21i1.19373>*
- Kemenkes, (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID - 19), Jakarta : Kementrian Kesehatan RI*
- kemenkes, RI. (2020). *TENTANG PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN VAKSINASI DALAM RANGKA PENANGGULANGAN PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019.*
- Lydia, S., Dan Listyarin, A. D. (2022). *Gambaran Pengetahuan Remaja Dalam Menghadapi Wabah Covid-19 Di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Jurnal Profesi Keperawatan, 9(1), 69–80.*
- Mahmudah, M. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Terhadap Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 . Maternal, V(1):7-13*
- Mappaware, N. A. (n.d.). *Etika penelitian.*
- Marbun,M. (2021). *Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Remaja Awal Siswa Kelas VI Di SDN 098082 Dua Puluh Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun Tahun 2021. Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan, 7(1),10-19.*
- Mubarak, W. I. (2018). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan. Graha Ilmu : Yogyakarta*
- Nasution, S., (2017:1-9). *Variabel penelitian*
- Nisa, A. D. (2021). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Mahasiswa Kebidanan Semester VI Di Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.*
- Nugroho, A., A. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Self Efficacy Vaksinasi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid. Jurnal Keperawatan Profesional. Vol. 9, No 2.*
- Nursalam, (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 5.*

Jakarta: Salemba Medika

- Oktavianti, P. M., Sipahutar, I. E., Kesehatan, P., & Denpasar, K. (n.d.). *TENTANG COVID-19 DENGAN SIKAP REMAJA DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19*. 67–82.
- Penelitian, M., & Bidang, K. (n.d.). *Etika penelitian*.
- Purnamasari. (2019). *Psikologi Perkembangan Remaja, LP2 STAIN Curup*.
- Saputro, K. Z. (2018). *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*.
Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, 17(1), 25.
<https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
- Setywati, I. (2021). *perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Remaja Di Sidoarjo*. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*.
- Spwp, W., Setiowati, T. (2015). *Hubungan Karakteristik Remaja dengan Pengetahuan Remaja Mengenai Kesehatan Reproduksi di Kota Cimahi*.
- Sukesih, (2020). *Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan COVID-19 di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, Vol.11, no. 2,258 - 264
- Timah, S. (2021). *Hubungan Penyuluhan Kesehatan Dengan Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Kleak Kecamatan Malalayang Kota Manado*. *Indonesia Journal Of Community Dedication*, Vol. 3, No 1.
- Untari,S. (2021). *Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Di Desa Mayahan*, 5: 20-24.
- Wahyuni, (2022). *Gambaran karakteristik dan pengetahuan covid-19 pada remaja di daerah sidorejo sukoharjo*, *Jurnal kebidanan Indonesia*, 13(2), 24-31
- WHO, (2020). *Coronavirus Disease 2019*”, *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, Penerbit Vol.7, no.1,pp.45 -46
- WHO, (2020). *Coronavirus Covid -19 Pneumonia Wuhan " Corona Virus Disease*. Vol. 2 No. 1,Pp, 187-192
- Wibowo, A. M., Kom, S., & Sc, M. (n.d.). *Merencanakan Penelitian “ Information Economics ” Perencanaan Penelitian Preliminary data collection*. 1–8.

- Wirawan, S., (2018). *psikologi Remaja*, Jakarta: Grafindo Perseda
- Wobowo, J. (2020). Gambaran Perilaku Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan, *Jurnal Kesmas*, Vol. 9, No 7.
- Yani, R., Dwi, F. (2021). *Gambaran Pengetahuan Paparan Penyuluhan Terhadap Kepatuhan Protokol Covid-19 Pada Remaja Bandar Lampung. Chmk Nursing Scientific Jurnal*, Vol.5, No 2.
- Yanti,D. (2020). *Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19. Jurnal Keperawatan Jiwa*,. Vol.8, No 3. 485-490.
- ZA, S.,D.I. Putra, S. Sofyan, dan B.MPH. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid -19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis Dan Manajemen. Journal Of Chemical Information And Modeling*.53 (9): 1689- 1699